

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sulawesi Selatan merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian Selatan Sulawesi. Ibu kotanya adalah Makassar yang dahulu disebut Ujung Pandang.¹ Sulawesi Selatan pada masa pembangunan sekarang ini ternyata telah tumbuh dan berkembang menjadi pusat jaringan yang menyangkut berbagai hal, seperti jaringan politik, administrasi, ekonomi, dan komunikasi yang diatur dalam suatu sistem yang mencerminkan adanya hubungan hirarki, hubungan hirarki tersebut terjalin baik antara kota-kota lainnya dalam kawasan jasiarah Sulawesi Selatan.²

Kota Makassar merupakan suatu wilayah yang padat akan suatu penduduk dan jika dilihat dari segi letaknya, kota Makassar termasuk salah satu kota yang cukup strategis karena di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Maros dan Kabupaten Pangkep, dan disebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar. Strategisnya lagi karena kota Makassar adalah kota pesisir dimana sebagai tempat persinggahan para pelaut atau nelayan. di Kota Makassar memiliki banyak lapangan pekerjaan, dan Salah satunya adalah tempat cuci mobil di jalan Abdul Kadir Kecamatan Tamalate Kota Makassar, ini salah lokasi atau kecamatan yang sangat menarik untuk diteliti.

¹ Anonim, 1985, *Laporan Pengumpulan Data Peninggalan Sejarah Purbakala di Kotamadia Ujung Pandang*, Sulawesi Selatan: Suaka Peninggalan Sejarah Purbakala. Hlm. 10

² Anonim. 1985. Ibid Hlm. 12

Kecamatan Tamalate merupakan suatu kecamatan yang saat ini begitu banyak mengalami perkembangan untuk menjadi sebuah kecamatan yang maju dalam bidang wirausaha. Seperti wirausaha Pencuci Mobil dan Wirausaha lainnya.

Wanita biasanya di identikkan dengan kecantikan, dan kehalusan. Secara kodrat tugas wanita yang sebenarnya adalah untuk hamil, melahirkan, dan menyusui, dan secara non kodrat yaitu segi pekerjaan domestik rumah tangga. Peran wanita dalam domestik rumah tangga yang dimaksudkan tersebut adalah tugasnya sebagai seorang ibu rumah tangga seperti mengurus suami dan anak, mencuci, memasak, dan menyapu, sedangkan diluar dari domestik rumah tangga wanita memiliki peran sebagai wanita karir atau mempunyai pekerjaan disebuah perusahaan atau instansi yang ada.

Gender merupakan suatu rangkaian hal yang sangat berperan penting dalam berbagai dinamika dalam kehidupan sosial, ekonomi, budaya, politik dan suatu pemerintahan. Istilah gender pada awalnya dikembangkan sebagai suatu analisis ilmu sosial oleh Oakley dalam Fakih. Pada prinsipnya gender berbeda dengan jenis kelamin yang telah melekat dan bersifat permanen yang merupakan atribut pada setiap manusia selamanya, dan fungsinya tidak dapat dipertukarkan antara Laki-laki dan Perempuan yang merupakan ketentuan biologis atau ketentuan kodrat dari Tuhan.³ Kita adalah manusia ciptaan ALLAH SWT yang

³ Musdaliah Mustdjar, 2013, *Sosiologi Gender dalam Keluarga Bugis*, (Makassar: Rayhan Intermedia). Hlm.2

diharamkan menyalahi kodratnya, dalam gender ada istilah kesetaraan gender dimana laki-laki dan perempuan itu posisinya sama.⁴

Identitas gender merupakan suatu skema mental yang penting dalam kehidupan seseorang. Identitas peran gender menjelaskan sejauh mana seseorang menganggap dirinya sebagai feminim dan maskulin sebagaimana ditentukan oleh peran seksualnya. Sedangkan persepsi diri tidak selalu konsisten dengan penilaian orang lain tentang dirinya. Orang dapat berbeda pendapat mengenai suatu yang penting dalam mengisi peran gendernya.⁵ Penempatan diri antara laki-laki dan perempuan, dimana sisi perempuan memiliki kecenderungan jiwa feminim dan sebaliknya sisi laki-laki yang maskulin.

Ibu rumah tangga adalah suatu peran yang sangat penting yang dilakukan oleh seorang wanita, menjadi ibu rumah tangga tanggung jawabnya adalah tanpa batas waktu dari generasi ke generasi. Karena apa yang diajarkan oleh seorang ibu itu sangat menentukan masa depan dari anak-anaknya, hal itu juga yang akan diturunkan kepada generasi selanjutnya. Layaknya seorang presiden, seorang ibu juga bertanggungjawab atas masa depan suatu bangsa dan masyarakat.⁶ Menjadi seorang ibu yang baik dan bertanggung jawab adalah impian semua perempuan di dunia, seorang suami yang baik haruslah menghargai kinerja dari seorang istri di dalam suatu keluarga Dan seorang anak yang baik pula tentunya harus bisa mematuhi semua peraturan dan perkataan dari kedua orang tua mereka.

⁴ Riant Nugroho, 2008, *Gender dan Administrasi Publik*. Hlm 59.

⁵ Riant Nugroho. 2008, *Gender dan Administrasi Publik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) Hlm. 54.

⁶ Musdaliah Mustadjar. *Op Cit* Hlm. 38

Oleh karena itu peran ganda seorang perempuan di era sekarang ini sangat ramai diperbincangkan oleh semua kalangan masyarakat. Karena perempuan di zaman sekarang ini sudah mampu mengambil alih profesi-profesi yang biasa dikerjakan oleh seorang laki-laki. Untuk itulah disini penulis menyusun judul penelitian yang terfokus pada Ibu Rumah Tangga Pencuci Mobil di Jalan Abdul Kadir Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Semoga usulan ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita terkhusus pada seluruh masyarakat dan dapat dijadikan terapan yang baik untuk kehidupan yang jauh lebih baik dan berguna.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan yang akan dibahas dalam Usulan Penelitian ini, yaitu :

1. Apa yang melatar belakangi Ibu Rumah Tangga menjadi Pencuci Mobil di Jalan Abdul Kadir Kecamatan Tamalate kota Makassar?
2. Bagaimana strategi proses pembagian waktu kerja antara kehidupan rumah tangga dengan bekerja sebagai Pencuci Mobil di Jalan Abdul Kadir Kecamatan Tamalate Kota Makassar?
3. Apa implikasi atau dampak yang ditimbulkan dari fenomena Ibu Rumah Tangga Pencuci Mobil di Jalan Abdul Kadir Kecamatan tamalate kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebenarnya adalah menjawab rumusan masalah yang diambil, untuk itu tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mencari titik permasalahan yang melatar belakangi Ibu Rumah Tangga menjadi Pencuci Mobil di Jalan Abdul Kadir Kecamatan Tamalate kota Makassar.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi proses pembagian waktu kerja antara kehidupan rumah tangga dengan bekerja sebagai Pencuci Mobil di Jalan Abdul Kadir Kecamatan Tamalate kota Makassar.
3. Untuk mengetahui implikasi atau dampak yang ditimbulkan dari fenomena Ibu Rumah Tangga Pencuci Mobil di Jalan Abdul Kadir Kecamatan Tamalate kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menambah khasanah keilmuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada jurusan Pendidikan Antropologi dan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bisa menjadi bahan acuan dan sekaligus mampu memberikan stimulus untuk peneliti lain yang tertarik untuk meneliti topik yang terkait sehingga studi Pendidikan Antropologi selalu mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan hasil penelitian ini bisa menjadi sumbangsi pengetahuan mengenai Perempuan Pencuci Mobil di Jalan Abdul Kadir Kecamatan Tamalate kota Makassar, yang menjadi sebuah kajian (Antropologi Gender).